

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah, Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan dalam bahasa Arab dan dianggap sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad. Sebagian besar ayat Al-Qur'an diturunkan di dua kota suci, yaitu Mekah dan Madinah. Al-Qur'an terdiri dari 6.236 ayat yang terbagi dalam 114 surat dan 30 juz. Kitab suci ini mengandung ajaran dan petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Melalui Al-Qur'an, umat Islam diharapkan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama Islam dan mendapatkan keberkahan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kitab suci ini dianggap sebagai pedoman hidup yang sempurna bagi umat Islam dan menjadi sumber inspirasi serta kekuatan bagi mereka dalam menghadapi berbagai cobaan dan tantangan dalam kehidupan (Rudiyanto, 2014:14).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi dan Rasul melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an ini dianggap sebagai mukjizat karena isinya yang luar biasa dan tidak akan pernah ditolak kebenarannya. Dalam surah Al-Hijr ayat 9, Allah menegaskan bahwa Dia-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan Dia-lah yang akan menjaganya agar tetap suci.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Hijr/15:9 yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya

(Referensi :<https://tafsirweb.com/4159-surat-al-hijr-ayat-9>).

Ayat 9 surah Al-Hijr mengatakan bahwa Allah menjamin keberlangsungan kemurnian Alquran, tetapi umat Islam bertanggung jawab untuk menjaga Alquran tersebut dari pemalsuan. Jadi, penting bagi umat Islam untuk terus menjaga Alquran agar tetap murni(Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya :402).

Allah berfirman dalam Q.S Al-Ankabut/29:48 yang berbunyi :

وَمَا كُنْتَ تَتْلُو مِنْ قَبْلِهِ مِنْ كِتَابٍ وَلَا تَخُطُّهُ بِيَمِينِكَ ۖ إِذَا لَارْتَابَ الْمُبْطِلُونَ

Artinya : Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya (Al Quran) sesuatu Kitabpun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu).Referensi)
-al-surat-<https://tafsirweb.com/4159:ankabut-ayat-48>).

Ayat di atas berasal dari Surah Al-Ankabut ayat 48, di mana Allah menjelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. tidak pernah membaca atau menulis kitab sebelum Al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi yang ummi, artinya dia tidak bisa membaca dan menulis sebelum menerima wahyu. Karena itu, Nabi Muhammad harus menghafal Al-Quran dan mengajarkannya kepada para sahabatnya (Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya : 402.)

Menghafal Al-Qur'an mempunyai banyak manfaat di dunia maupun di akhirat (Irsyad, 2016). Tanpa tuntunan Al-Quran kehidupan manusia menjadi kacau, konflik atau permasalahan hidup selalu muncul, jika satu permasalahan tidak terselesaikan maka akan muncul permasalahan yang lebih kompleks, sehingga sangat penting bagi umat Islam untuk memahami isinya. Al-Qur'an dan sebaik-baiknya agar Al-Qur'an dipahami dengan baik dan digunakan secara otentik (Thamrin, 2013:15).

Keutamaan menghafal Al-Qur'an antara lain: Orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat derajat yang sangat tinggi di sisi Allah Subhana wataala, Orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat pahala yang berlipat ganda, Orang yang menghafal Al-Qur'an membacakan Al-Qur'an. nilai-nilai. Al-Quran layak mendapat julukan "Ahlullah" atau bisa juga disebut Keluarga Allah Subhanahu Wata'ala. Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam berjanji bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberikan mahkota di hari kiamat oleh Allah Subhana hu wataala.

Kurikulum adalah rencana yang digunakan di sekolah untuk membimbing semua orang yang terlibat dalam pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat, dan siswa. Tujuannya adalah untuk membantu semua pihak terkait dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kurikulum yang jelas dan terstruktur, semua pihak terkait dalam dunia pendidikan dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan(Mardiana, 2017: 12).

Ismuba adalah program pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi mereka agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Subhana hu Wata'ala. Kurikulum Ismuba didasarkan pada prinsip bahwa peserta didik memiliki peran sentral dalam pengembangan diri mereka. Tujuan dari pelaksanaan kurikulum Ismuba adalah untuk beberapa hal, di antaranya adalah:

1. Menumbuhkan dan mengembangkan aqidah Islam peserta didik melalui pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam. Contohnya, dengan mempelajari Al-Quran dan As-Sunnah, peserta didik akan menjadi manusia muslim yang semakin kuat iman dan taqwa kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah. Hal ini mencakup berbagai aspek seperti rajin beribadah, cerdas, produktif, kreatif, jujur, adil, dan bertoleransi.
3. Menanamkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam dan mendakwahnya secara terorganisir.

Dengan memahami gerakan dan organisasi Muhammadiyah, peserta didik diharapkan dapat menjadi kader yang berperan dalam menyebarkan ajaran Islam.

4. Membangun kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab peserta didik. Kemampuan berbahasa Arab ini penting untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Model pembelajaran klasikal adalah cara guru mengajar kepada sekelompok siswa di kelas. Guru akan memberikan pelajaran kepada semua siswa secara bersama-sama untuk sebagian waktu, dan kemudian memberikan bantuan atau penjelasan tambahan kepada siswa secara individual untuk sebagian waktu yang lain.

Mengapa hafalan surat-surat pendek? Sebab untuk melatih daya ingat siswa dan memperlancar cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam kelas masing-masing setiap pagi hari sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

Hal ini juga sejalan dengan program dari SMP Muhammadiyah 10 Belik untuk menekankan hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode pembelajaran klasikal pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 10 Belik dalam rangka membuat generasi qur'ani atau generasi penghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini mengkhususkan pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 10 Belik dengan pertimbangan sudah melewati masa orientasi sekolah dan tidak mempersiapkan kelulusan sekolah untuk melanjutkan di jenjang berikutnya yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) ataupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah Bagaimana efektivitas metode pembelajaran klasikal dalam menghafal surat-surat pendek SMP Muhammadiyah 10 Belik Kabupaten Pematang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti mengambil tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui efektif atau tidak menggunakan metode pembelajaran klasikal dalam menghafal surat-surat pendek siswa-siswi di SMP 10 Muhammadiyah Belik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis untuk pendidikan. Berikut adalah beberapa manfaat teoritis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Pada tingkat teoretis, diharapkan bahwa hal ini akan memberikan manfaat berikut:

- a. Membantu anak-anak menghafal ayat-ayat pendek dengan mengulang-ulang bacaan secara bersamaan. Selain itu, untuk mengetahui seberapa efektif metode pembelajaran klasik pada hafalan surah-surah pendek siswa-siswi di SMP 10 Muhammadiyah Belik.
- b. Pembelajaran akan lebih menyenangkan karena menghafalkannya bersama-sama. Sehingga anak menjadi lebih percaya diri dan tidak merasa kurang percaya diri atau takut karena tidak hafal surah pendek tersebut.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa penelitian akan memberikan manfaat yang signifikan bagi :

a. Anak didik

- 1) Membantu dan memfasilitasi siswa-siswi SMP Muhammadiyah 10 Belik dalam menghafal Surah Pendek.
- 2) Membantu siswa-siswi dan memampukan mereka menghafal surah pendek dengan baik dan benar.

b. Guru

- 1) Mendukung dan membantu guru atau pendidik dalam memberikan materi pendidikan untuk meningkatkan kemampuan anak menghafal surah pendek melalui metode pembelajaran klasikal.
- 2) Memberikan gambaran kepada guru SMP Muhammadiyah 10 Belik tentang metode pembelajaran klasikal menghafal surah pendek.

c. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengenal dan mengembangkan ilmu yang diperoleh peneliti di SMP Muhammadiyah 10 Belik serta memberikan ide dan referensi bagi peneliti lain terkait hafalan surah pendek melalui metode pembelajaran klasikal.